

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dipakai bukan untuk eksperimen dan tidak bertujuan dalam pengujian suatu hipotesis tertentu, hanya mendeskripsikan yang sebenarnya terhadap suatu variabel, sehingga penelitian ini hanya dapat menggambarkan suatu tafsiran yang tidak terlalu umum (Hikmawati, 2017:88). Metode deskriptif kuantitatif digunakan sebab penelitian ada kaitannya dengan objek penelitian, yakni perusahaan dengan suatu periode kemudian dikumpulkannya informasi serta data atas perusahaan terkait sesuai tujuan penelitian. Penggunaan variabel independen atas penelitian ini yakni rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk.

3.2 Sifat Penelitian

Digunakan sifat penelitian replikasi atas penelitian ini yakni mengulang penelitian sebelumnya dimana serupa atau adanya kesamaan menggunakan variabel, indikator, objek penelitian atau alat analisis. Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya ialah perusahaan yang diteliti serta periode waktu analisa data.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Perolehan data serta informasi berdasarkan terkumpulnya laporan keuangan tahunan PT.Austindo Nusantara Jaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2018.Data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini mengimplementasikan data *Time Series* (deretan waktu) dengan jangka waktu 4 tahun, yakni berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Pengumpulan data *time series* ini berdasarkan waktu pada suatu objek dimana tujuannya untuk mendeskripsikan suatu objek .

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ialah area umum yang terdiri dari objek ataupun topik dengan kualitas serta ciri khas khusus, yang diselesaikan peneliti untuk menarik kesimpulan (Sugiyono,2018:117). Populasi studi kasus ini ialah laporan keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk dari awal berdirinya sampai saat ini yang terdata di BEI.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik penentuan besar sampel dalam penelitian ini memacu laporan keuangan tahunan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk dari tahun 2015 hingga 2019 yang menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat ukur guna dinilainya kondisi keuangan serta kinerja entitas.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik *purposive sampling* diterapkan atas penelitian ini, teknik ini diimplementasikan bila adanya pemilihan sampel khusus selaras tujuan penelitian (Usman & Akbar, 2017:83). Karena dengan menggunakan teknik ini penelitian tersebut akan lebih murah, cepat, mudah, dan relevan.

Alasan terambilnya sampel atas penelitian ini sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang digunakan dipandang sudah mewakili laporan keuangan yang sudah ada.
2. Laporan keuangan yang digunakan wajib melaporkan laporan keuangan terbaru (laporan keuangan periode 5 tahun terakhir).

Laporan keuangan kemudian dianalisis lewat analisis rasio guna mendapatkan hasil kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2015- 2019.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam studi ini ialah data sekunder. Pernyataan oleh (Wahyuni, 2017:8), sumber data sekunder yakni sumber data dimana diperoleh dari setiap lembaga yang menerbitkan dan mempublikasikan data berupa data arsip. Data sekunder atas penelitian ini dapat ditemukan lewat jurnal, internet, serta buku-buku dimana berkorelasi pada studi yang diteliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode ini ialah metode dokumentasi karena peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data historis entitas, studi kepustakaan,

laporan penelitian, serta *financial statements* yang diterbitkan oleh entitas. Perolehan data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Selain itu dapat melalui situs web perusahaan: <http://www.anj-group.com/>.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel yakni uraian atas penggunaan variabel dalam penelitian. Menurut (Usman & Akbar, 2017:19), variabel adalah suatu konsep dengan banyak nilai, keadaan, kategori, dan kondisi. Rasio keuangan sering dipakai guna penganalisaan laporan keuangan.

Bagi (Fahmi, 2017:107), rasio keuangan sangat penting dalam menganalisis kondisi keuangan entitas. Beda fokus dengan investor, segala jenis investor konsen pada kondisi keuangan jangka pendek serta dapatkah entitas membagikan dividennya. Didapatkan informasi ini bisa lewat cara lebih sederhana, khususnya melakukan perhitungan rasio keuangan yang diinginkan. Penggunaan variabel atas penelitian ini yakni:

1. Rasio Keuangan, meliputi:

- a. Rasio Likuiditas, digunakan guna pengukuran mampukah entitas menyelesaikan *current liabilities*. Penggunaan variabel ialah:

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$QR = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Solvabilitas, dipakai guna pengukuran kemampuan hutang entitas membiayai aktivitasnya. Penggunaan variabel ialah:

- a) Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset (*Debt to total Assets Ratio*)

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- b) Rasio Utang Dengan Ekuitas (*Debt to total Equity Ratio*)

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

- c. Rasio Aktivitas, digunakan guna pengukuran efisiensi manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya. Variabel yang digunakan adalah:

- a) *Fixed Assets Turn Over*

$$FATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva tetap}} \times 100\%$$

- b) *Total Assets Turn Over*

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva}} \times 100\%$$

- d. Rasio Profitabilitas, dipakai guna menilai kemampuan entitas mendapatkan laba. Penggunaan variabel yakni:

- a) *Return On Assets*

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- b) *Return On Equity*

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis horizontal diimplementasikan atas metode analisis penelitian ini. (Harahap, 2016:227) mengemukakan analisis perbandingan yakni suatu penganalisaan *financial statement* dengan penyajiannya secara horizontal, sehingga dapat menyatakan naik serta turunnya dalam rupiah atau unit juga dalam proporsi, persentase atau perbandingan rasio antar periode. Penelitian dilakukan dengan mengelola data laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penggunaan perhitungan rasio macamnya yakni:

1. Rasio Likuiditas

Penggunaan rasio likuiditas atas penelitian ini yakni *Current Ratio* dan *Quick Ratio* (QR).

Tabel 3.1 Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali

Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$QR = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Penggunaan rasio solvabilitas atas penelitian ini yakni *debt to total assets ratio* (DAR) serta *debt to total equity ratio* (DER).

Tabel 3.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Total Assets Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Total Equity Ratio</i>	80%

Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah:

- a. Rasio Total Hutang Atas Total Aset (*Debt to total Assets Ratio*)

$$\text{DAR} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- b. Rasio Utang Dengan Ekuitas (*Debt to total Equity Ratio*)

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Penggunaan rasio Aktivitas atas penelitian yakni *Total Assets Turn Over* (TATO) serta *Fixed Assets Turn Over* (FATO).

Tabel 3.3 Standar Industri Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Total Assets Turn Over</i>	2 kali
2	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	5 kali

Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah:

a. *Total Assets Turn Over*

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva}} \times 100\%$$

b. *Fixed Assets Turn Over*

$$\text{FATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva tetap}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio Profitabilitas atas penelitian ini ialah *Return On Assets* (ROA) serta *Return On Equity* (ROE).

Tabel 3.4 Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Return On Assets</i>	30%
2	<i>Return On Equity</i>	40%

Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah:

a. *Return On Assets*

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$